PENGARUH FAKTOR KEPRIBADIAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN PEMASARAN DI SMKN 2 BUDURAN SIDOARJO

Noviatus Sholikha dan Harti
Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, JL.Ketintang, Surabaya, 60231
e-mail : noviatussholikha@gmail.com

Abstract

In the global era, the world faced the situation where the changes will occur rapidly in all aspects of human life. One of the schools offer special education is vocational. The purpose of CMS is preparing to enter graduate employment and to develop a professional attitude within the scope of business and management expertise. Each student has an entrepreneurial behavior and personality factors more than the other, so that students are able to be independent, creative, have a desire achievement, dare to risk giving rise to interest in entrepreneurship in order to create jobs even advance a nation. The purpose of this study was to determine factors determine how much influence the personality of the interest in entrepreneurship in class XI marketing skills program at SMKN 2 Buduran. This research includes associative research uses a quantitative approach. The design in this study is causal research. The population in this study was a class XI student of marketing skills program at SMKN 2 Buduran. In this study, the entire population of 66 respondents was used as a sample, this is determined by using a saturation sampling. Analysis of the data used in this study is multiple regression analysis. These results indicate that personality factors significantly influence berwirusaha interest of 56.2%.

Keywords : Personality Factor, Interests of Entrepreneurship.

Abstrak

Pada era global, dunia dihadapkan pada keadaan dimana berbagai perubahan akan terjadi secara cepat di segala aspek kehidupan manusia. Salah satu sekolah yang menyelenggarakan pendidikan khusus adalah SMK. Tujuan SMK adalah menyiapkan tamatan untuk memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap professional dalam lingkup keahlian bisnis dan manajemen. Setiap siswa memiliki perilaku kewirausahaan dan faktor kepribadian yang lebih dari pada lainnya, agar siswa mampu mandiri, kreatif, mempunyai keinginan berprestasi, berani menanggung resiko sehingga memunculkan minat berwirausaha agar bisa menciptakan lapangan pekerjaan bahkan memajukan suatu bangsa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengetahui seberapa besar pengaruh faktor kepribadian terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain dalam penelitian ini adalah penelitian kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN. Dalam penelitian ini seluruh populasi sebanyak 66 responden digunakan sebagai sampel, hal ini ditentukan dengan menggunakan sampling jenuh. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirusaha sebesar 56,2%.

Kata Kunci : Faktor Kepribadian, Minat Berwirausaha.

PENDAHULUAN

Pada era global, dunia dihadapkan keadaan dimana berbagai perubahan akan terjadi secara cepat di segala aspek kehidupan manusia. Sumber daya yang berkualitas hanya akan diperoleh melalui pendidikan yang berkualitas. Salah satu pendidikan berkualitas adalah SMK. Tujuan SMK adalah menyiapkan tamatan untuk memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap professional dalam lingkup keahlian bisnis dan manajemen.

Namun realita dilapangan, sistem pembelajaran saat ini belum sepenuhnya efektif membangun peserta didik memiliki akhlak mulia dan karakter bangsa termasuk karakter wirausaha. Proses pembelajaran di SMK belum mampu membangun potensi kepribadian wirausaha. Hal ini antara lain ditunjukkan dengan jumlah pengangguran yang relatif tinggi, jumlah wirausaha yang masih relatif sedikit, (kemendiknas, 2012).

Hingga saat ini belum sepenuhnya dioptimalkan siswa yang berwirausaha. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Februari 2013, menunjukkan jumlah penduduk Indonesia saat ini mencapai 241,547 juta, jumlah angkatan kerjanya mencapai 120,41 juta orang. Jumlah penduduk yang bekerja, sebanyak 112,80 juta orang dan yang masih belum bekerja mencapai 7,61 juta orang atau sekitar 6,32% dari total angkatan kerja. Di antara yang memiliki latar belakang pendidikan lulusan SMK mencapai 3.074.946 orang, dari lulusan itu hanya 3% yang meminati wirausaha (http://www.depkop.go.id).

Hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya dunia kewirausahaan di perekonomian suatu bangsa dan pembangunan suatu bangsa akan lebih berhasil jika di tunjang oleh para wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah terbatas. Jika Negara Indonesia harus menyediakan 3 juta wirausahawan besar dan sedang, maka Indonesia harus mencetak 30 juta wirausahawan kecil. ini adalah suatu peluang besar yang menantang generasi muda untuk berkreasi, mengadu keterampilan membina wirausahawan dalam rangka turut berpartisipasi membangun Negara.(Buchari Alma 2009:5).

minat siswa terhadap kewirausahaan perlu diketahui oleh guru dan siswa itu sendiri mengingat minat ini dapat mengarahkan siswa untuk melakukan pilihan dalam menentukan cita-citanya. Cita-cita merupakan perwujudan dari minat dalam hubungan dengan proses atau jangkauan masa depan bagi siswa untuk merencanakan dan menentukan pilihan terhadap pendidikan, jabatan atau pekerjaan yang diinginkan.

Maka cenderung tertarik dengan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan minatnya sebab menurut kamus besar bahasa Indonesia.minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu sehingga minat berkaitan erat dengan perhatian. Selain itu menurut Indrayati (2003) minat berhubungan erat dengan motivasi sehingga siswa yang berminat dalam kegiatan kewirausahaan, maka akan terdorong untuk berusaha dengan keras dalam mewujudkan keinginannya melalui kegiatan-kegiatan kewirausahaan yang ada disekolah.

Wirausahawan yang berhasil, salah satu kuncinya memiliki kepribadian yang unggul. Kepribadian tersebut kadangkala membedakannya dari kebanyakan orang. Gambaran ideal seorang wirausahawan menurut Alma (2009: 21) adalah orang yang dalam keadaan bagaimanapun daruratnya, tetap mampu berdiri atas kemampuan sendiri untuk menolong dirinya keluar dari kesulitan yang dihadapi, Bahkan dalam keadaan yang biasa (tidak darurat), mampu menjadikan dirinya maju, kaya, dan berhasil. Oleh karena itu, hendaknya siswa SMK memiliki faktor kepribadian wirausaha agar kelak mampu mandiri, kreatif, berprestasi, berani menanggung resiko dalam menghadapi kesulitan hidup, bahkan mampu membuka peluang kerja bagi dirinya dan orang lain.

Dalam hal ini, menuntut sejumlah kreativitas dan sebuah kemampuan untuk melihat pola-pola dan trend-trend yang berlaku untuk menjadi seorang wirausahawan. Aprilianty Eka (2012). Kepribadian dalam berwirausahaan pada hakekatnya adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif.

Sebagai siswa terutama siswa jurusan pemasaran di SMKN 2 BUDURAN melaksanakan program kewirausahaan melalui mata diklat kewirausahaan yang dilakukan dengan cara pemberian materi dan praktek yang tertuang didalam silabus mata diklat kewirausahaan. Silabus kewirausahaan terbagi dalam empat Standar Kompetensi (SK) yang telah diajarkan pada kelas X sampai kelas XII. Pada siswa kelas XI pemasaran diterapkan dua Standar Kompetensi yaitu, menerapkan jiwa kepemimpinan dan menerapkan usaha kecil atau mikro yang masing-masing terbagi menjadi tiga Kompetensi Dasar yang mengandung dimensi faktor kepribadian yang berhubungan dengan bagaimana cara menumbuhkan sifat kepribadian siswa terdiri dari, keinginan berprestasi, mandiri, berani menanggung resiko dan kreativitas. Siswa yang duduk di kelas XI telah memperoleh pembekalan ilmu kewirausahaan melalui kegiatan praktek didalam sekolah maupun diluar sekolah. Seperti yang terjadi pada siswa di SMKN 2 BUDURAN program keahlian pemasaran setiap siswanya diberi modal sebesar Rp. 75.000,- dalam bentuk barang setiap hari sepulang sekolah siswa diberi tugas untuk menjual barang tersebut di sekitar rumahnya sampai habis, setelah itu siswa membuat laporan keuangan selama penjualan satu minggu, dan diwajibkan untuk melaporkan setiap perkembangan dari usaha penjualan barang tersebut. (http://www.smkn2buduran.co)

Jadi kegiatan kewirausahaan yang dilaksanakan disekolah sangat penting karena dapat memberikan banyak sekali manfaat bagi siswa, selain mendapatkan wawasan tentang kewirausahaan, mereka juga mendapatkan pengalaman dalam membuka lapangan pekerjaan sendiri.selain itu siswa yang melakukan praktek berwirausaha disebabkan mengharapkan peningkatan pendapatan tambahan. mandiri siswa jurusan pemasaran ini muncul biasanya dengan banyaknya teman dan peluang bisnis yang menguntungkan dan kebutuhan hidup yang semakin banyak tanpa meminta kepada orang tua membuat para siswa termotivasi untuk ingin berwirausaha dalam suatu pekerjaannya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, Rumusan masalah dan pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Apakah faktor kepribadian berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN sidoarjo ?
2. Apakah faktor kepribadian berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN Sidoarjo ?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan membuktikan seberapa besar faktor kepribadian berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN Sidoarjo.
2. Untuk menguji dan membuktikan seberapa besar faktor kepribadian berpengaruh secara parsial atau satu per satu terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN Sidoarjo.

KAJIAN PUSTAKA

1. Kewirausahaan

Thomas W. Zimmerer (dalam Suryana 2009:10) mengatakan kewirausahaan adalah hasil dari suatu disiplin serta proses sistematis penerapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar. Suryana lebih lanjut mengatakan inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*created new and different*). Melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang.

Menurut Bygrave (dalam Buchari Alma, 2009: 24), "*Entrepreneur is the person who perceives an opportunity and creates an organization to persue it*". Berdasarkan definisi tersebut seorang wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Berdasarkan pengertian wirausaha di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa wirausaha adalah setiap orang yang memulai sesuatu bisnis baru, bisa memanfaatkan peluang dengan menggunakan waktu yang disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa.

2. Kepribadian

menurut pendapat Gregory & Jess (2010:3) mengatakan secara umum bahwa kepribadian (*personality*) adalah suatu pola watak yang relative permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang.

Sedangkan menurut Erich Fromm (dalam Buchari Alma 2008:78) kepribadian adalah merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuatnya unik.

Jadi dapat disimpulkan kepribadian merupakan ciri atau karakteristik dari diri seseorang yang mempunyai watak yang permanen dan unik.

3. Faktor Kepribadian Yang Membentuk Minat Berwirausaha

Dikemukakan pertama kali oleh Erich From (dalam Buchari Alma 2013:78) yang mengatakan bahwa Faktor kepribadian adalah merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh secara khas pada seseorang yang membuatnya unik.

Menurut pendapat Darmanto Susetyo (2012), dan Aprilianty Eka (2012) berpendapat bahwa faktor kepribadian meliputi prestasi, kreativitas, mandiri, kepemimpinan, berani mengambil resiko yang mempengaruhi minat dalam berwirausaha.Semua faktor kepribadian cenderung signifikan kecuali kepemimpinan. Senada dengan pendapat Osman Jusoh (2011) hasil penelitiannya menyebutkan bahwa pengaruh faktor kepribadian terhadap minat berwirausaha adalah faktor pendidikan dilihat dari lingkungan keluarga, keinginan berprestasi, pengambilan resiko, kreativias berwirausaha. Semua faktor cenderung signifikan kecuali faktor pendidikan.

Dari beberapa penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengaruh faktor kepribadian terhadap minat berwirausaha terdiri dari beberapa indikator yaitu keinginan berprestasi, mandiri, berani menanggung resiko, dan kreativitas yang akan mendukung terbentuknya sumber daya manusia yang mampu mengelola usaha.

1) Keinginan Berpretasi

Setiap manusia apapun profesinya tentu akan mempunyai keinginan untuk berprestasi. Karena dengan berprestasi seseorang akan dapat menilai apakah dirinya sudah berhasil mencapai tujuan hidupnya atau tidak, juga untuk membawa nama baik bangsa dan negara jika memang bisa. Pengertian keinginan berprestasi yaitu hasil yang ingin dicapai, dilakukan, diperoleh atau dikerjakan untuk mencapai hal yang terbaik.

Menurut Gede Anggan Suhandana (dalam Suryana 2003:32) Suatu keinginan dalam diri untuk sesuatu nilai sosial yang menekankan pada hasrat untuk mencapai yang terbaik guna mencapai kepuasan secara pribadi dan tujuannya agar dapat memenuhi kebutuhan yang lebih baik.

2) Mandiri

Menurut Suryana (2009:33-34) Berpendapat bahwa Orang yang mandiri adalah orang yang tidak suka mengandalkan orang lain namun justru mengoptimalkan segala daya dan upaya yang dimilikinya sendiri. intinya adalah kepandaian dalam memanfaatkan potensi

diri tanpa harus diatur oleh orang lain dan mempunyai Kenyakinan diri dalam menghadapi suatu tugas atau pekerjaan.

3) Berani Menanggung Resiko

Menurut Alma Buchari (2009:54) anak muda sering dikatakan selalu menyenangi tantangan, tidak takut mati. Inilah salah satu faktor pendorong dalam menanggung resiko. Berani menanggung resiko merupakan kunci awal dalam dunia usaha, karena hasil yang akan dicapai akan proposional terhadap resiko yang akan diambil. Inti dari kewirausahaan adalah berani menanggung resiko untuk meraih peluang.

4) Kreativitas

Menurut Zimmerer (dalam Suryana 2009:14) Mengungkapkan ide-ide kreativitas sering muncul ketika melihat sesuatu yang lama dan berfikir sesuatu yang baru dan berbeda. Oleh karena itu kreativitas adalah menciptakan sesuatu dari asalnya tidak ada (*Generating Something From Nothing*).

4. Minat Berwirausaha

Menurut kamus lengkap psikologi, minat (*interest*) adalah (1) satu sikap yang berlangsung terus menerus yang mempolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya, (2) perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu, (3) satu keadaan motivasi, atau satu set motivasi, yang menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu (dalam Chaplin, 2008:255).

Sri Edi Swasono (dalam Suryana 2003:11) menegaskan bahwa wirausaha adalah pelopor dalam bisnis, inovator, penanggung resiko, yang mempunyai visi ke depan, dan memiliki keunggulan dalam berprestasi di bidang usaha.

Berdasarkan definisi di atas, maka yang dimaksud dengan minat wirausaha adalah keinginan untuk mendirikan usaha atau membuka lapangan pekerjaan secara mandiri. Minat wirausaha tersebut tidak hanya keinginan dari dalam diri saja tetapi harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha.

5. Pengukuran Minat

menurut Sciffman dan Kanuk seperti dikutip oleh Ujang Sumarwan (2004:147) pengukuran minat terhadap wirausaha dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan struktur pembentukan minat berperilaku yaitu : Komponen Kognitif, Komponen afektif dan Komponen Konatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh faktor kepribadian terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN. Berdasarkan pada rumusan maka jenis penelitian ini tergolong jenis penelitian asosiatif karena hubungan variabel faktor kepribadian dengan minat berwirausaha. Sedangkan hubungan Variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. (Arikunto 2010:27).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu variabel bebas *(independent variable)* dan variabel terikat *(dependent variabel)*. Variabel bebasnya adalah faktor kepribadian (X) yang terdiri dari keinginan berprestasi (X1), mandiri (X2), berani menanggung resiko (X3), kreativitas (X4), sedangkan variabel terikatnya adalah Minat berwirausaha (Y).

Target populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN Sidoarjo yaitu pernah mempunyai pengalaman berwirausaha baik didalam maupun diluar kegiatan sekolah baik yang berjenis kelamin pria maupun wanita dan kedua yaitu mempunyai orang tua yang bekerja sebagai wirausaha karena dianggap dapat memahami maksud dari isi angket yang diberikan.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh/sensus. Sampling jenuh/sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau peneliti yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2009). Jadi, dalam penelitian ini seluruh populasi sebanyak 66 siswa digunakan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, studi pustaka, dan

angket. Uji coba validitas dan reliabilitas instrument penelitian melalui angket dicobakan pada sampel sebanyak 20 orang yaitu XI-AK3. Dari hasil uji validitas r_{hitung} > sig<0,05 terjadi validitas yang nyata dan bersifat positif. semua instrument variabel X memiliki taraf signifikan dibawah 0,05 atau 5% yakni rata-rata 0,000 dan jumlah data (n) = 20. Dari tabel diatas hasil uji validitas diperoleh (r_{hitung}) dalam instrument penelitian yang digunakan semuanya mempunyai nilai yang lebih besar atau berada di atas nilai sig<0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian sudah valid dan layak digunakan untuk mengumpulkan data. Dari hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai koefisien reliabilitas kesemua item instrument tersebut lebih dari 0,60 , maka dapat disimpulkan bahwa semua item instrument atau angket yang digunakan sudah reliabel dan layak digunakan untuk mengumpulkan data.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regrasi linear ganda. Model regresi linier berganda dapat disebut baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik statistik baik itu normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data, uji mulitikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (*Independen Variable*) dan uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.

Perhitungan analisis data menggunakan bantuan program computer pengolah statistic SPSS for windows. Karena dalam penelitain ini terdapat empat sub variabel bebas, maka persamaan regresi yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 +e

Dimana :

Y : minat berwirausaha
a : Konstanta
b1,b2, b3, b4: Koefisian regresi (intercept)
X1 :Variabel yang mewakili keinginan berperstasi
X2 :Variabel yang mewakili mandiri
X3 :Variabel yang mewakili berani menanggung resiko
X4 :Variabel yang mewakili kreativitas

Langkah berikutnya adalah dengan melihat koefisien determinasi yang sudah di sesuaikan (Adjusted R Square). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel indepeden yaitu faktor kepribadian (X) menjelaskan variabel dependen yaitu minat berwirausaha (Y), dapat dilakukan dengan melihat besarnya koefisien determinasi pada hasil persamaan regresi linier ganda.

Untuk menguji hipotesis digunaklan alat uji statistik untuk mengetahui pengaruh kedua variabel menggunaka Uji F dan Uji t. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh-pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Taraf nyata yang digunakan (α) sebesar 5% dengan derajad kebebasan : df = (k) . (n-k-l). Bila nilai probabilitas F-hitung kurang dari 5% maka keputusan yang di ambil adalah menolak Ho dan menerima Ha, maka secara berarti secara bersamaan variabel-variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.Bila F_{hitung} < sig<0,05 , maka Ho di terima dan Ha ditolak. Sebaliknya, bila $F_{hitung} \geq$ sig<0,05, maka Ho di tolak dan Ha diterima. Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh-pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (individual). Taraf nyata yang digunkan (α) sebesar 5% dengan derajat kebebasan : df = (k), (n-2). Bila nilain probabilitas dari t-hitung kurang dari 5% maka keputusan yang diambil adalah menolak H0 dan menerima Ha maka berarti secara persial variabel-variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap veriabel terkait. Bila t-hitung < sig<0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak,Sebaliknya bila t-hitung ≥ sig<0,05 maka Ha diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum SMKN 2 BUDURAN Sidoarjo

SMKN 2 BUDURAN adalah salah satu sekolah kejuruan yang berstandar nasional dan internasional di Sidoarjo. Sebagai lembaga pendidikan, SMKN 2 BUDURAN dapat diakui sebagai pengembang generasi yang professional dan berbasis IT serta dapat bersaing dalam Pasar Kerja Global. SMKN 2 BUDURAN juga merupakan bagian integral dari sistem pendidikan sekolah kejuruan yang di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional , SMKN 2 BUDURAN telah melaksanakan kegiatan inti yaitu di bidang jasa pendidikan dan pelatihan keterampilan. Setiap program keahlian memiliki program unggulan yang diminati oleh masyarakat, para lulusan telah terserap dalam dunia bisnis dan industri.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Dalam hal menciptakan wirausaha-wirausaha baru maka di SMKN 2 BUDURAN berupaya untuk membentuk tamatan siswa SMK menjadi wirausaha melalui berbagai inovasi dan peningkatan pembelajaran kewirausahaan di SMKN 2 BUDURAN. Beban pembelajaran yang diberikan oleh sekolah yaitu terdiri dari 30% adalah teori dan 70% adalah praktek. Sekolah juga telah menetapkan bahwa nilai kreteria ketuntasan minimum 80.

Penanaman pembelajaran kewirausahaan dimulai sejak para siswa duduk di kelas X. Mereka mulai diperkenalkan dan dibekali ilmu-ilmu kewirausahaan melalui pemberian materi secara teori oleh para guru mata diklat. Metode pembelajaran yang digunakan adalah dengan cara ceramah, melakukan diskusi dan juga pemberian tugas.

Sedangkan, para siswa yang duduk di kelas XI telah memperoleh pembekalan ilmu kewirausahaan melalui kegiatan praktek didalam sekolah maupun diluar sekolah. Para siswa diberikan modal oleh sekolah untuk mulai merintis usaha. Setiap kali pertemuan di dalam kelas, maka para siswa diwajibkan untuk melaporkan setiap perkembangan dari usaha yang telah dirintisnya. Selain itu para siswa juga berkewajiban untuk mengembalikan modal awal kepada sekolah.

Seperti yang terjadi pada siswa di SMKN 2 BUDURAN program keahlian pemasaran setiap siswanya diberi modal sebesar Rp. 75.000,- dalam bentuk barang setiap hari sepulang sekolah siswa diberi tugas untuk menjual barang tersebut di sekitar rumahnya sampai habis, setelah itu siswa membuat laporan keuangan selama penjualan satu minggu, dan diwajibkan untuk melaporkan setiap perkembangan dari usaha penjualan barang tersebut.

Dalam kegiatan praktek Sebagai bentuk pelaksanan pendidikan sistem ganda (PSG) di SMK maka dilaksanakan kegiatan praktik kerja industri (prakerin).Prakerin merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dunia usaha atau industri (DU/DI), yang dilaksanakan minimal empat bulan selama menempuh pendidikan di SMK.Setidaknya minimal ada tiga capaian yang bisa diperoleh dalam pelaksanaan prakerin, yaitu pembukaan wawasan, penanaman sikap dan pembekalan teknis berwirausaha pada bidang tertentu.Untuk mencapai ketiga hal tersebut, maka kegiatan penilaian prakerin harus diselaraskan pada upaya pembukaan wawasan, penanaman sikap dan pembekalan teknis berwirausaha.

SMKN 2 BUDURAN merupakan icon SMKN manajemen yang ada di Sidoarjo. Sekolah ini juga bekerja sama dengan dengan perusahaan yang ada di Sidoarjo-Gresik, salah satunya adalah: Pt. Petrokimia Gresik, Pt. Semen Gresik, Matahari, Ramayana. SMKN 2 BUDURAN ini juga bekerja sama dengan pihak luar negri yaitu: Jerman, Malaysia, dan Singapura.

Lain halnya dengan kelas XII, pembelajaran kewirausahaan yang diterima oleh siswa kelas XII berupa teori dan juga pengikutsertaan siswa dalam berbagai kegiatan pelatihan serta seminar-seminar tentang menumbuhkan minat kewirausahaan siswa yang diadakan oleh sekolah.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan alat bantu komputer yang menggunakan bantuan program SPSS 16 *for windows* diperoleh hasil Grafik Histrogram dan Output Probability Plot sebagai berikut ini :

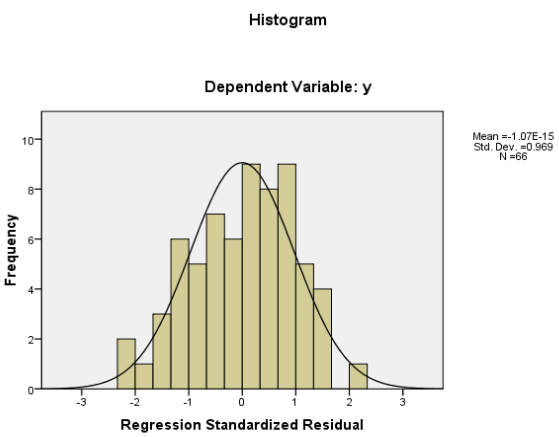

Gambar Histogram

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan gambar histogram 4.1 diatas terlihat bahwa sebaran data pada histogram membentuk garis menyerupai lonceng dan memiliki standar deviation 0,969 yaitu >0,05 maka dapat dikatakan sebaran data berdistribusi normal.

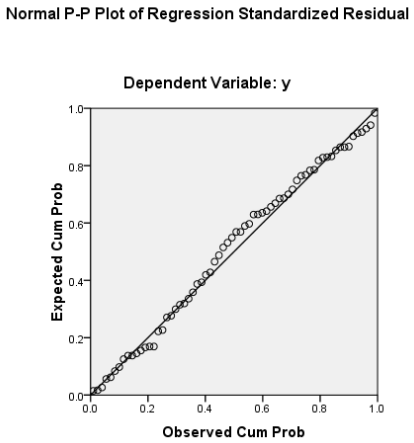

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, terlihat persebaran titik-titik berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Maka dapat dikatakan bahwa data berdidtribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dengan alat bantu komputer menggunakan program SPSS 16 for windows. Diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	*Collinearity Statistics*	
	Tolerance	VIF
Keinginan Berprestasi(X1)	0.625	1.599
Mandiri (X2)	0.578	1.731
Berani Menanggung Resiko(X3)	0.811	1.234
Kreativitas (X4)	0.737	1.358

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa variable Keinginan Berprestasi (X1), Mandiri (X2), Berani Menanggung Resiko (X3), dan Kreativitas (X4) yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10. Hal ini berarti dalam persamaan regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau bebas multikolinieritas, sehingga seluruh variabel bebas (X) tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedasitas adalah untuk melihat apakah ada kesalahan *(error)* pada data kita memiliki varians yang sama atau tidak. menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain. Heterokedasitas memiliki suatu kondisi bahwa varians *error* berbeda dari suatu suatu pengamatan ke pengamatan lain (Sufren, 2013:110). Hasil uji heterokedastisitas ditampilkan dalam gambar sebagai berikut :

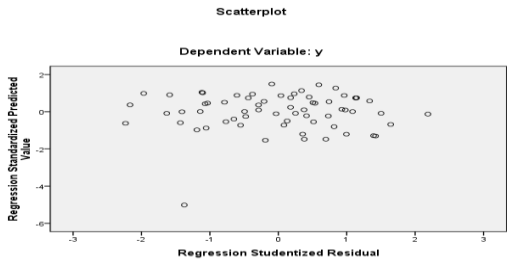

Gambar Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan gambar 4.3 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model regresi. Sehingga seluruh variabel bebas (X) tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

3. Uji Hipotesis dan Pembahasan

a. Persamaan Regresi

Persamaan regresi linier ganda pada penelitian ini sebagai berikut :

Y = 4,846 – 0,026 X1 + 0,864 X2 + 0,828 X3 + 0,735 X4

Berdasarkan bentuk regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Nilai konstanta (α) bernilai positif (4,846) mempunyai arti jika Keinginan Berprestasi (X1), Mandiri (X2), Berani Menanggung Resiko (X3), dan Kreativitas (X4) = 0/ tidak ada/ tidak dilakukan perubahan, maka Minat Berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN tidak ada, tidak akan terjadi, atau siswa akan mempunyai minat yang lain.
b. Variabel Keinginan Berprestasi (X1) mempunyai pengaruh negatif terhadap minat berwirausaha sebesar -0,026 Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel Keinginan Berprestasi yang dilakukan pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN akan mengakibatkan tidak ada perubahan terhadap Minat Berwirausaha di pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN sebesar -0,026dengan arah yang tidak sama atau tidak searah artinya

UNESA Universitas Negeri Surabaya

berbanding terbalik apabila variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan.

c. Variabel Mandiri (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha sebesar 0,864 Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel Mandiri yang dilakukan pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN akan mengakibatkan perubahan terhadap Minat Berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN. Artinya dengan arah yang sama atau searah apabila variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan.
d. Variabel Berani Menanggung Resiko (X3) mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha sebesar 0,828. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel Berani Menanggung Resiko yang dilakukan pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN akan mengakibatkan perubahan terhadap Minat Berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN sebesar 0,828dengan arah yang sama atau searah apabila variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan.
e. Variabel Kreativitas (X4) mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha sebesar 0,735. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel Kreativitasyang dilakukan pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN akan mengakibatkan perubahan terhadap Minat Berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN sebesar 0,735 dengan arah yang sama atau searah apabila variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan.
f. Nilai *Adjusted R Square* merupakan koefisien determinasi dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,562=56,2%.

Tabel
Data Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767[a]	.589	.562	3.45849

a. Predictors: (Constant), Kreativitas (x4),Keinginan berprestasi(x1), Berani menanggung Resiko (x3), Mandiri (x2)
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha.(Y)

Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh variabel independen faktor kepribadian yang terdiri dari Keinginan Berprestasi (X1), Mandiri (X2), Berani Menanggung Resiko (X3), dan Kreativitas (X4) mempengaruhi Minat Berwirausaha (Y) pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN adalah sebesar 0,562 atau 56,2%. Sedangkan sisanya sebesar 0,438 atau 43,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, seperti kepemimpinan dan faktor pendidikan.

b. Uji F (Simultan)

Berdasarkan data primer (angket) yang telah diolah dengan bantuan program *SPSS for windows* 16.0, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Beradasarkan data primer (angket) yang telah diolah dengan bantuan program *SPSS for windows* 16.0, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dapat diketahui bahwa variabel bebas yaitu Faktor kepribadian yang terdiri dari Keinginan Berprestasi (X1) , mandiri (X2), berani menanggung resiko (X3) serta kreativitas (X4) dan hanya variabel mandiri (X1), berani menanggung resiko (X3) serta kreativitas (X4) secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi minat berwirausaha (Y) pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F yang menunjukkan F_{hitung} sebesar (21,839) dengan taraf signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Hasil koefisien determinasi dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,562 atau 56,2% Sedangkan sisanya sebesar 0,438 atau 43,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

dapat dilihat hasil analisis Uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 21.839 dengan nilai signifikiansi sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari taraf signifikansi α = 0,05 atau 5%, dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti variabel independen faktor kepribadaian yang terdiri dari Keinginan Berprestasi (X1), Mandiri (X2), Berani Menanggung Resiko (X3), dan Kreativitas (X4) secara bersama-sama(simultan) berpengaruh signifikan

terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha (Y) pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN.

Kegiatan kewirausahaan yang dilaksanakan di SMKN 2 BUDURAN dapat memberikan pengaruh Faktor kepribadian yang terdiri dari keinginan berprestasi, berani menanggung resiko, mandiri, kreativiassiswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN Sidoarjo agar dapat menumbuhkan minat dalam berwirausaha. Selain mendapatkan wawasan tentang kewirausahaan, siswa juga mendapatkan pengalaman dalam membuka lapangan pekerjaan sendiri. Dengan peluang bisnis yang menguntungkan dan kebutuhan hidup yang semakin banyak tanpa meminta kepada orang tua. Hal tersebut didukung oleh data penilaian karakteristik responden berdasarkan variabel mandiri sebanyak 22,43%. hasil penelitian tersebut menunujukkan bahwa siswa ingin punya penghasilan sendiri tanpa meminta orang tua sebanyak 4,78%. Hal ini membuat para siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN mempunyai minat berwirausaha dalam suatu pekerjaan agar mendapatkan penghasilan sendiri.

b. Uji t (Parsial)

a. *Pengaruh Keinginan Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN Sidoarjo.*

Suatu kepribadian siswa tidak bisa dilihat, tidak bisa dicium dan tidak bisa diraba, maka dari itu aspek Keinginan Berprestasi menjadi penting sebagai ukuran dari faktor kepribadian. Para ahli mengemukakan bahwa seseorang memiliki minat karena adanya motif tertentu, yaitu keinginan berprestasi.

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,897 Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Keinginan Berprestasi memiliki hubungan yang tidak sama dan tidak searah dengan Minat Berwirausaha.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa keinginan berprestasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian secara parsial variable Keinginan Berprestasi terbukti berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN Sidoarjo.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan (Siwoyo dan Banu, 2009)yang mengatakan bahwa pengembangan jiwa berwirausaha dikalangan mahasiswa tanpa didasari oleh keinginan berprestasi. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa kurang berminat untuk memiliki nilai akademik yang tinggi, melainkan mahasiswa lebih menerapkan praktek untuk berwirausaha. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keinginan berprestasi berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini mendapat hasil bahwa faktor kepribadian yang terdiri dari keinginan berprestasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN Sidoarjo. Bentuk pengaruh yang terjadi adalah pengaruh negatif ditunjukkan dari nilai koefisien regresi yang bertanda negatif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat keinginan berprestasi pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN Sidoarjo, maka semakin rendah minat siswa dalam berwirausaha. Siswa yang mempunyai Keinginan berprestasi yang tinggi maka dia akan berusaha melakukan yang terbaik, memiliki ketidakpuasan terhadap prestasi yang telah diperoleh serta mempunyai tanggung jawab yang besar atas nilai yang diperoleh.

Hal ini sesuai dengan pendapat Gede Anggan Suhandana (dalam Suryana 2003:32) Suatu keinginan dalam diri untuk nilai sosial yang menekankan pada hasrat untuk mencapai yang terbaik guna mencapai kepuasan secara pribadi dan tujuannya agar dapat memenuhi kebutuhan yang lebih baik. terkait dengan teori diatasmenunjukkan bahwa semakin tinggi keinginan berprestasi seseorang, maka seseorang akan lebih memilih pekerjaan yang menjanjikan.Hal ini terbukti Keinginan Berprestasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha pada

siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN Sidoarjo.

Dari hasil rata-rata *(mean)* penilaian responden pada indikator (X1.1) menunjukkan nilai sebesar 4,27, pada indikator (X1.2) menunjukkan nilai sebesar 4,04, dan pada indikator (X1.3) menunjukkan nilai sebesar 4,12, pada indikator (X1.4) menunjukkan nilai sebesar 4,60 yang berarti dalam kategori penelitian menunjukkan bahwa beberapa siswa yangingin mendapatkan hasil maksimal dalam melakukan berwirausaha memiliki nilai yang tinggi, sedangkan indikator (X1.5) menunjukkan nilai sebesar 3,37 kategori penelitian menunjukkan bahwa memiliki kemampuan lebih dibanding orang lain dalam berwirausaha nilainya rendah, hal ini berarti siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN Sidoarjo kurang percaya diri untuk berwirausaha. Hal ini didukung pula dengan siswa yang tidak mempunyai pengalaman berwirausaha sebanyak 5 siswa memiliki nilai 7,6%. Sehingga sikap siswa yang seperti ini menjadikanberwirausaha tidak diperhatikan melainkan memilih keinginan berprestasi menjadi priyoritas utama.

b. ***Pengaruh Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN Sidoarjo***.

Setiap individulebih banyak menyandarkan harapannya pada diri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain, dan lebih banyak mencari dan memilih sesuatu yang menguntungkan siswa secara individu yang memiliki jiwa berwirausaha tidak ditentukan oleh faktor diluar individu, akan tetapi oleh faktor internal individu yaitu optimis (Ramayah dan Harun dalam Darmanto Susetyo 2012).

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji t, yang telah dilakukan menunjukkan nilai signifikansi 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Mandiri memiliki hubungan yang sama dan searah dengan Minat Berwirausaha. Dari hasil uji t nilai signifikasi sebesar 0,001 dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh secara parsial Mandiri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN Sidoarjo secara statistic berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu minat berwirausaha. Besarnya pengaruh mandiri terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti semakin baiknya siswa yang mandiri dapat mengakibatkan semakin tingginya minat berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN Sidoarjo.

Dari hasil rata-rata *(mean)* penilaian responden pada indikator (X2.1) menunjukkan nilai sebesar 4,59, pada indikator (X2.2) menunjukkan nilai sebesar 4,78, pada indikator (X2.3) menunjukkan nilai sebesar 4,50, pada indikator (X2.4) menunjukkan nilai sebesar 4,37, dan pada indikator (X2.5) menunjukkan nilai sebesar 4,18 yang berarti kategori penelitian menunjukkan bahwa beberapa siswa mempunyai tingkat kemandirian terhadap minat yang sedang, dan tinggi. Banyaknya jumlah siswa yang memiliki kemandirian yang tinggi menggambarkan bahwa sebagaian besar siswa memiliki kemampuan untuk tidak ingin bergantung pada orang tua ataupun orang lain.

Jika siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN ingin meningkatkan mandiri terhadap dirinya maka siswa dapat melakukan keinginan dengan baik tanpa bergantung dengan orang lain, dan untuk siswa yang ingin mendapatkan penghasilan sendiri tanpa meminta orang tua dapat mendorong siswa untuk berprestasi dan berkreasi sehingga dapat membawa siswa tersebut kearah kemajuan.

Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Adi Sutanto (2000) bahwa pengaruh mandiri terhadap minat berwirausaha berada di kategorikan sangat tinggi bisa disebabkan karena siswa melakukan wirausaha dikarenakan ingin mandiri dan tidak merepotkan orang tua.

c. *Pengaruh Berani Menanggung Resiko Terhadap Minat Berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN Sidoarjo.*

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian malalui uji t, yang telah dilakukan menunjukkannilai signifikansi 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Menunjukkan bahwa variabel Berani Menanggung Resiko memiliki hubungan yang sama dan searah dengan Minat Berwirausaha.

Hal ini sesuai dengan pendapat Zhao et al (2005) individu yang berani mengambil resiko akan mempunyai minat berwirausaha karena merasa yakin dan mampu dalam menjalankan dan mengembangkan usaha serta mampu menghadapi kegagalan bisnis, Individu yang memiliki keberanian menanggung resiko memiliki kenyakinan diri dalam menghadapi hambatan-hambatan bisnis sehingga memiliki intensi untuk memulai atau mengembangkan usaha.

Dari hasil uji t nilai signifikasi sebesar 0,001 dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian secara parsial variable Berani Menanggung Resiko terbukti berpengaruh positif Terhadap Minat Berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN Sidoarjo. Disimpulkan bahwa semakin tinggi keberanian mengambil resiko pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran. Maka semakin tinggi minat untuk berwirausaha.

Dari hasil rata-rata *(mean)* penilaian responden pada indikator (X3.1) menunjukkan nilai sebesar 3,86 dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa siswa tidak menyukai tantanga, pada indikator (X3.2) menunjukkan nilai sebesar 4,19, pada indikator (X3.3) menunjukkan nilai sebesar 4,15 hal ini berarti siswa kelas XI program keahlian pemasaran setelah mendapatkan praktek kewirausahaan siswa mampu menemukan penyebab dari adanya masalah yang timbul dalam berwirausaha, sehingga siswa yang berani menanggung resiko terhadap minat berwirausaha yang sedang. Artinya resiko yang diambil tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Dikarenakan siswa kelas XI program keahlian pemasaran selalu menyukai tantangan dan beranggapan bahwa hambatan merupakan bagian dari proses yang harus dilewati.

Sependapat dengan teori Yuyun Wirasasmita, (dalam Suryana, 2003 : 21) Wirausaha adalah orang yang lebih menyukai usaha-usaha yang lebih menantang untuk lebih mencapai kesuksesan atau kegagalan daripada usaha yang kurang menantang.

d. *Pengaruh Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN Sidoarjo.*

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji t, yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,003. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kreativitas memiliki hubungan yang sama dan searah dengan Minat Berwirausaha . Hal ini berarti semakin baik siswa memiliki kreativitas dapat mengakibatkan semakin tingginya minat berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN Sidoarjo.

Senada dengan pendapat dari Zimmer (dalam Suryana 2003 : 24) mengungkapkan bahwa kreativitas yang tinggi terhadap minat yang tinggi untuk berwirausaha, dikarenakan siswa lebih mempunyai ide-ide kreativitas yang tinggi dalam melakukan minat berwirausaha.

Dari hasil uji t nilai signifikasi sebesar 0,003 dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian secara parsial variable Kreativitas terbukti berpengaruh positif Terhadap Minat Berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN Sidoarjo.

Dari hasil rata-rata *(mean)* penilaian responden pada indikator (X4.1) menunjukkan nilai sebesar 4,66, pada indikator (X4.2) menunjukkan nilai sebesar 4,39, pada indikator (X4.3) menunjukkan nilai sebesar 4,30, pada indikator (X4.4) menunjukkan nilai sebesar 4,13, dan pada indikator (X4.5) menunjukkan nilai sebesar 4,13 dalam aspek kreativitas pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran telah memiliki kecenderungan untuk menyakini bahwa memiliki kreativitas yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan dirinya dalam merencanakan dan memilih

aktivitasnya agar dapat mencapai kesuksesan dalam bidang berwirausaha.

Dapat diartikan bahwa siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN Sidoarjo untuk kemampuan diri mempunyai pandangan optimis sangat tinggi yakni dengan membuat perencanaan usaha dalam membuat inovasi yang baru terhadap minat untuk berwirausaha dan juga bisamenyikapi situasi berbeda dengan cara yang lebih baik dengan menjadikan pengalaman dalam berwirausaha.

PENUTUP

Simpulan

1. Ada pengaruh secara simultan dari Faktor kepribadian (X)yang meliputi keinginan berprestasi(X1), mandiri (X2), berani menanggung resiko (X3), dan kreativitas (X4) terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN Sidoarjo.
2. Ada pengaruh secara parsial dari variabel mandiri (X2), berani menanggung resiko (X3), dan kreativitas (X4) terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN Sidoarjo. Sedangkan variabel keinginan berprestasi(X1) secara parsial Tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMKN 2 BUDURAN Sidoarjo.

Saran

SMKN 2 BUDURAN khususnya program keahlian pemasaran mendidik siswa untuk berprestasi dan mampu bekerja dalam bidang pemasaran, dalam membekali siswa untuk menjadi wirausaha tidak hanya di bidang akademik melainkan siswa dengan sendirinya bisa membentuk faktor kepribadian yang menumbuhkan minat berwirausaha. Hal itu dapat di lihat dari faktor keluarga dan lingkungan. Dimana faktor tersebut bisa menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada anak. Hal tersebut mengingat hampir separuh dari hasil penilaian karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua yaitu sebesar (43,9%) dalam kategori wiraswasta.

DAFTAR PUSTAKA

Alwisol. 2004. *Psikologi Kepribadian*.Malang: UMM Press.

Antonic, Bostjan. 2009. *The Enrepreneur's General Personality Traits and Technological Developments.* Slovenia. (http://www.google.com) diakses 7 februari 2014.

Aprilianty, Eka. 2012. *Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk*. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 3, November 2012.

Arasti, Zahra. 2012. A Study of Teaching Methods in Entrepreneurship Education for Graduate Students. Journal of Entrepreneurship, (Online), Vol.1, No.1, March 2012, (www.ccsenet.org/hes, diakses 27 Desember 2013).

Arikunto,Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rienika Cipta.

Buchari,Alma. 2009. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta

Darmanto, Susetyo. 2012. *Peran Sifat Personalitas (Personality Traits) Dalam Mendorong Minat Berwirausaha Mahasiswa.* Jurnal Media Ekonomi Dan Manajemen Vol 25 No 1 Januari 2012.

Fattima,Siti. 2011. "*Persepsi Siswa tentang Small Bussiness Center Terhadap Minat Berwirausaha"*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: UNESA.

Ghazali, Imam. 2006. Aplikasi analisis multivarlate dengan program SPSS. Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro.

Http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009. *Membangun Karakter Wirausaha Melalui Pendidikan Berbasis Nilai dalam Pendidikan Non Formal*. Diakses 14 Desember 2013

Lutfiadi , Ridwan. 2011. *Analisis Peran Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Lingkungan Terhadap Minat Siswa Smk Untuk Berwirausaha Di Kota Bekasi.* jurnal Agribisnis dan Pengembangan

Wilayah Vol. 3 No. 1 Desember 2011.

Purwanto, M. Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan*.Bandung: Remaja Rosdakarya

Riyanti Dwi 2003. *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*.Jakarta : PT Grasindo.

Siswoyo,Bambang banu. 2009. *Pengembangan berwirausaha dikalangan dosen dan mahasiswa* (http://www.google.com) diakses 10 februari 2014

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Kineka Cipta.

Sugiyono. 2011. Metode *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.

Sukardi, Ketut Dewa. 1982. *Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta:Ghina.

Sumarwan, Ujang. 2003. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran.* Bogor: PT. Ghalia Indonesia.

Suryana. 2003. *Kewirausahaan.* Jakarta: Salemba Empat.

Suryana. 2006. *Kewirausahaan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.

Suryana. 2009. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Kepribadian.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tarmuji, Tarsis.2006. *Prinsip-prinsip wirausaha*. Yogjakarta : Liberty.

Tim Penulis Buku Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi. 2006. Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi. Surabaya: UNESA University Press.

Walgito, Bimo. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wibowo, Muladi. 2011. Pembelajaran Kewirausahaan Dan Minat Wirausaha Lulusan SMK. Jurnal Eksplanasi, (Online), Vol.6 No.2 September 2011. (Diakses 28 Desember 2013).

www.smkn2buduran.cu

Zimmerer, Thomas W dan Norma Scarborough,2008. *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil* Jakarta : Salemba Empat.

UNESA Universitas Negeri Surabaya